BAB II

KERANGKA TEORI

A. Jaringan Informasi Bersama Antar sekolah (JIBAS)

1. Pengertian

JIBAS singkatan dari Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah. JIBAS lahir dari visi "Kebersamaan untuk Kemajuan Pendidikan Indonesia".

Misi JIBAS adalah membangun jaringan informasi dan komunitas pendidikan yang bisa mewadahi interaksi dan aktifitas setiap elemen pendidikan dari siswa, guru, orang tua, sekolah,yayasan, pemerintah dan masyarakat umum. Singkat kata, jaringan yang dibentuk JIBAS akan menggabungkan fitur dan layanan berupa komunitas, konten, informasi, hiburan, mirip gabungan Facebook, Google, Yahoo dan Wikipedia.[1]

Jaringan ini bersifat terbuka dan tumbuh mandiri. Terbuka artinya, berbagai pihak dapat ikut serta mengembangkan dan menyediakan layanan pendidikan bagi komunitas yang terbentuk. Tumbuh mandiri maksudnya, jaringan komunitas ini berkembang dari aktifitas dan interaksi dari setiap anggotanya.

Salah satu wujud JIBAS yaitu sistem informasi manajemen sekolah yang membantu operasional sekolah mulai dari akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru-siswa. Diharapkan, sistem ini

[1] Senthot Budhi Santoso. *Buku Praktis Sistem Informasi Sekolah JIBAS* (Jaringan Informasi bersama antar sekolah) (Bandung : yayasan membaca 2011) 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat membantu sekolah mengatur, mengelola dan merapikan datanya. Dengan demikian, data ini menjadi informasi yang mengalir dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Tentunya, hal ini dapat menjadi salah satu nilai tambah dari layanan komunitas pendidikan yang dibentuk. Karena Yahoo, Facebook, Google dan Wikipedia, dan berbagai layanan yang diberikan situs lainnya berasal dari kerapihan dan keteraturan data.[2]

Sistem ini dipasang secara lokal di sekolah jadi memudahkan sekolah untuk menggunakannya. Secara berkala, data operasional sekolah ini ditransfer secara online atau offline ke basis data JIBAS pusat. Jadi, bagi sekolah yang berada di daerah atau belum memiliki fasilitas Internet memadai, masih dapat terhubung ke jaringan JIBAS.[3] Dari basis data JIBAS pusat inilah kemudian dibentuk layanan komunitas, informasi sekolah dan konten pendidikan yang dapat diakses oleh berbagai elemen pendidikan, dari mulai siswa, guru, orang tua, sekolah, yayasan, pemerintah dan masyarakat umum.

2. Manfaat JIBAS

a. Manfaat Umum

Manfaat umum adalah manfaat yang diperoleh segenap lapisan masyarakat dari komunitas yang dibentuk JIBAS.

1). Komunitas Pendidikan JIBAS bukan sekedar sistem informasi manajemen sekolah yang fungsinya hanya mendata atau

[2] Ibid,. 3.
[3] Daud Edison Tarigan, *Membangun SMS Gateway Berbasis Web dengan CodeIgniter,* (Bandung: Indonesia Baca Press., 2012), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melaporkan Visi dan misi JIBAS adalah membentuk jaringan komunitas pendidikan yang bisa mewadahi interaksi dan aktifitas setiap elemen pendidikan Indonesia dari mulai siswa, guru, orang tua, sekolah, pemerhati pendidikan, yayasan, pemerintah dan masyarakat umum.[4]

2). Komunitas, Konten, Informasi, Hiburan Jaringan komunitas JIBAS, tidak saja menampilkan informasi pendidikan, tapi juga memberikan layanan komunikasi, konten dan hiburan, misalnya: siswa dapat saling berkenalan dengan siswa sekolah lain, guru-guru dapat membahas kurikulum dan metoda pengajaran, orang tua dapat langsung berkonsultasi dengan guru, pemerintah dapat memberikan pengumuman dan pemberitaan yang tepat sasaran dan lain sebagainya.[5]

3). Kebersamaan dan keterbukaan Berbagai pihak yang ingin memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan dapat bergabung damengembangkan layanan pendidikan, seperti: mengasuh kolom konsultasi pendidikan menyediakan interaktif, Memberitakan informasi pendidikan dan layanan lainnya. [6]

4). Wadah dan saluran terpadu untuk Pendidikan Selama ini, banyak pihak telah mengembangkan berbagai ide, produk, layanan dan informasi mengenai pendidikan. Alangkah baiknya, dengan memanfaatkan jaringan komunitas yang terbentuk, tersedia

[4] Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen.* (Bandung : Lingga Jaya. 2007),32.
[5] Ibid., 33.
[6] Ibid., 33-34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

saluran resmi yang dapat memadukan pihak-pihak tersebut untuk memajukan pendidikan Indonesia.

5). Layanan jejaring sosial dunia Pendidikan Saat ini, Facebook telah menjadi layanan jejaring yang populer. Walaupun fasilitasnya sudah lengkap dan memudahkan, namun terlalu umum untuk diikuti oleh komunitas pendidikan terutama siswa. Oleh karena itu, jaringan komunitas yang dibentuk JIBAS akan menyediakan layanan jejaring sosial yang memiliki ciri khas pendidikan dengan fitur mirip Facebook.[7]

b. Manfaat Khusus

Manfaat khusus adalah manfaat yang diperoleh penyelenggara pendidikan, khususnya pemerintah, dari komunitas yang dibentuk JIBAS.[8]

1). Potret Aktual Kondisi Pendidikan Dari gabungan data kegiatan setiap sekolah, dapat ditampilkan berbagai informasi aktual mengenai kondisi proses pendidikan di sekolah. Informasi ini dapat diakses oleh berbagai pihak berwenang termasuk pemerintah. Jadi, pemerintah dapat dengan mudah memantau dan menilai jalannya program pendidik.[9]

---

[7] Ansari Saleh Ahmar, *Panduan Sistem Informasi Akademik Sekolah Berbasis Web*, (Jakarta: PT. Galileo Mitra Solusitama. 2012), 28.
[8] Budhi Santoso. *Buku Praktis*., 4. Dan Azhar Susanto, "Republika" Kategori Info Tekno, Pendidikan, (Sabtu, Juli 31, 2010).
[9] Budhi Santoso. *Buku Praktis*., 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2). Basis data Siswa dan Guru Nasional Basis data siswa dan guru nasional dibentuk dari gabungan data-data siswa dan guru dari setiap sekolah yang terhubung ke dalam jaringan JIBAS. Melalui basis data ini dapat diketahui berbagai informasi seperti: informasi kependudukan, informasi siswa berbakat dan berprestasi, guru-guru teladan dan berbagai laporan statistik lainnya.[10]

3). Audit dan Pemantauan Pemerintah dapat melakukan audit dan pemantauan penggunaan dana bantuan operasional pendidikan (BOS) di sekolah. Audit dan pemantauan ini dapat dilakukan dengan mengetahui secara detail transaksi pembelanjaan dan pemakaian dana operasional tersebut oleh sekolah.[11]

4). Penilaian dan Pengujian Pemerintah atau pihak yang berwenang dapat melakukan penilaian dan pengujian tentang kinerja sekolah dalam bidang akademik dengan melihat informasi nilai atau presensi siswa dan guru. Juga dapat mengadakan angket berskala nasional yang dilakukan di masing-masing sekolah. Dari hasil angket ini dapat diperoleh data untuk menilai dan menguji kinerja sekolah atau mengetahui pencapaian pelaksanaan program pendidikan.[12]

---

[10] Ibid., 8.
[11] Ibid., 8-9.
[12] Ibid., 9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Manfaat Teknologi

Manfaat teknologi adalah manfaat yang diperoleh dari sudut pandang teknologi yang dikembangkan JIBAS.[13]

1). Integrated Technology JIBAS dirancang menjadi solusi teknologi informasi terintegrasi untuk mendukung pengelolaan pendidikan secara nasional. Saat ini, solusi yang dikembangkan telah mencakup bidang akademik, keuangan, perpustakaan, pelaporan dan interaksi guru-siswa Selanjutnya, akan dikembangkan solusi lain untuk pengelolaan sumber daya manusia, audit dan pemantauan, penilaian dan pengendalian mutu serta solusi lain yang diperlukan.[14]

2). Open Platform Sistem informasi manajemen sekolah JIBAS berlisensi GPL (*General Public License*) yang mengijinkan berbagai pihak untuk ikut serta menambah, memodifikasi atau mengembangkan berbagai fasilitas baru. [15]

3). Gratis dan Handal Sistem informasi manajemen sekolah JIBAS dapat diperoleh dan digunakan secara gratis, tanpa batasan waktu dan fitur Sistem ini telah diriset dan dikembangkan selama lebih dari 3 (tiga) tahun dan digunakan oleh beberapa sekolah serta telah diakui kehandalannya. [16]

[13] Ibid., 9.
[14] Ibid., 9.
[15] Ibid., 10.
[16] Ibid., 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4). Kebutuhan Sistem Minimal Sistem informasi manajemen sekolah JIBAS dapat berjalan dengan kebutuhan perangkat keras yang minimal. Jadi, bagi sekolah-sekolah yang berada di daerah atau belum memiliki koneksi Internet yang memadai, masih dapat bergabung ke dalam jaringan JIBAS. [17]

5). Berkelanjutan JIBAS secara berkala terus diperbaharui untuk mengembangkan fitur baru, memperbaiki kesalahan dan menambah kekurangan yang ada.

2. Jibas (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah)

JIBAS singkatan dari Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah.JIBAS lahir dari visi "Kebersamaan untuk Kemajuan Pendidikan Indonesia".[18]

Misi JIBAS adalah membangun jaringan informasi dan komunitas pendidikan yang bisa mewadahi interaksi dan aktifitas setiap elemen pendidikan dari siswa, guru, orang tua, sekolah,yayasan, pemerintah dan masyarakat umum.[19]

Jaringan ini bersifat terbuka dan tumbuh mandiri. Terbuka artinya, berbagai pihak dapat ikut serta mengembangkan dan menyediakan layanan pendidikan bagi komunitas yang terbentuk. Tumbuh mandiri maksudnya, jaringan komunitas ini berkembang dari aktifitas dan interaksi dari setiap anggotanya.

[17] Ibid., 11.
[18] Ibid,. 11-12.
[19] Ibid,. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **SIMAKA Sistem Informasi Akademik.**

   a. Terintegrasi dengan sistem keuangan, perpustakaan dan lainnya Penerimaan Siswa Baru. [20]

      1) Pendataan calon siswa

      2) Penempatan calon siswa yang diterima di kelas baru

      3) Laporan statistik penerimaan siswa baru

   b. Guru & Pelajaran

      1) Menentukan jenis-jenis pengujian pelajaran untuk setiap guru

      2) Menentukan bobot penilaian setiap jenis pengujian untuk setiap guru

      3) Pembuatan RPP (Rencana Program Pembelajaran) yang dapat diakses siswa[21]

   c. Pembuatan Jadwal Belajar Mengajar

      1) Interaktif

      2) Menghindari jadwal bentrok

      3) Penyusunan Kalender Akademik[22]

   d. Pendataan Siswa

      1) Pendataan siswa

      2) Pindah kelas

      3) Laporan Statistik Kesiswaan[23]

---

[20]Ibid,. 16
[21]Ibid,. 17 http://www.jibas.net/content/SIMTAKA.php
[22] Ibid,. 18
[23] Ibid,. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Presensi Guru & Siswa

1) Presensi Harian atau Pelajaran

2) Laporan presensi: per siswa, per kelas, siswa yang tidak hadir, guru

3) Statistik Presensi per siswa dan kelas[24]

f. Penilaian

1) Pendataan nilai ujian

2) Perhitungan otomatis rata-rata nilai per siswa dan per kelas

3) Perhitungan otomatis nilai rapor berdasarkan bobot pengujian

4) Pencetakan laporan nilai rapor siswa [25]

g. Kenaikan & Kelulusan

1) Penempatan siswa di tingkat dan kelas yang baru.

2) Pendataan Alumni [26]

h. Mutasi Siswa Pendataan siswa yang mutasi

2. SIMKEU Sistem Keuangan Sekolah

Terintegrasi dengan sistem akademik, perpustakaan dan lainnya, Hanya pengguna yang memiliki akses yang dapat menggunakan aplikasi ini Setiap perubahan data tercatat dalam Laporan Audit Data, Transaksi keuangan menggunakan standar akuntansi baku yang sederhana

a. **Penerimaan Keuangan[27]**

1) Terintegrasi dengan sistem akademik

2) Pembayaran Iuran Wajib Siswa

[24] Ibid., 20
[25] Ibid., 21
[26] Ibid., 22
[27] Ibid., 22

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Iuran Sukarela Siswa

4) Iuran Wajib Calon Siswa

5) Iuran Sukarela Calon Siswa dan Penerimaan Lainnya

6) Laporan Siswa Yang Menunggak

7) Laporan Pembayaran Siswa

b. **Pengeluaran Keuangan**[28]

1) Pencatatan pembayaran keuangan, contohnya: Biaya Gaji, Administrasi, Operasional dan lainnya

2) Jenis-jenis pengeluaran dapat ditentukan pengguna

3) Laporan pengeluaran keuangan

c. **Jurnal Umum**[29]

1) Untuk transaksi khusus selain penerimaan & pengeluaran rutin

2) Pencarian data jurnal umum

d. **Laporan Akuntansi**[30]

1) Laporan Buku Besar

2) Neraca Percobaan

3) Laporan Laba-Rugi

4) Laporan Neraca

5) Laporan Arus Kas

3. Perpustakaan

Terintegrasi dengan aplikasi lain, Guru dapat melihat dan mencari buku melalui aplikasi JIBAS Info Guru dan Siswa dapat melihat dan mencari

[28] Ibid., 25
[29] Ibid., 26
[30] Ibid., 27

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku melalui aplikasi JIBAS InfoSisw sedangkan Eksekutif Sekolah dapat melihat kondisi perpustakaan melalui JIBAS EMA.

a. **Pendataan Barang Pustaka**[31]

1) Katalog Pustaka

2) Penerbit

3) Penulis

4) Rak Tempat Penyimpanan

b. **Peminjaman Pustaka**[32]

1) Peminjaman oleh siswa atau guru

2) Peminjaman oleh anggota lain di luar sekolah

3) Daftar peminjaman yang terlambat

4) Statistik peminjaman pustaka

c. **Pengembalian Pustaka**[33]

1) Penerimaan Denda

2) Daftar Pengembalian Pustaka

3) Statistik Pengembalian Pustaka

d. **Aktifitas Perpustakaan** Pendataan berbagai aktifitas perpustakaan

4. Kepegawaian

Terintegrasi dengan aplikasi lain, Masing-masing guru dapat memperbarui data kepegawaiannya melalui JIBAS Info Guru

a. **Pendataan Data Kepegawaian**[34]

[31] Ibid., 28
[32] Ibid., 28
[33] Ibid., 29
[34] Ibid., 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Sertifikasi

2) Golongan

3) Jabatan

4) dan lainnya

b. **Statistik Kepegawaian**[35]

1) Daftar Urut Kepangkatan

2) Struktur Organisasi Sekolah

c. **Jadwal Agenda Kepegawaian**[36]

1) Jadwal Naik Pangkat

2) Jadwal Naik Gaji dan lainnya

5. Foto

Membuat Pas Foto untuk Siswa dan Guru, Data disimpan dalam basis data SISFO Sekolah JIBAS

a. **Kamera/Webcam** Pengambilan gambar dapat menggunakan Kamera/Webcam yang terhubung melalui USB

b. **Spesifikasi Kamera/Webcam** Supaya menghasilkan gambar yang baik gunakan Kamera/Webcam dengan spesifikasi: Auto Fokus, Resolusi 1.3MP atau lebih, Pencahayaan Terang.[37]

6. Fingerprint

Presensi Siswa & Guru , Pendataan presensi siswa dan pegawai secara **otomatis** menggunakan sidik jari. Aplikasi JIBAS SPT Fingerprint

[35] Ibid., 31
[36] Ibid., 32
[37] Ibid., 34

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terintegrasi dengan Sistem Informasi Sekolah JIBAS untuk pendataan dan pelaporan presensi siswa dan pegawai.[38]

a. **Pelaporan SMS Kehadiran, Keterlambatan, Kepulangan dan Ketidakhadiran Siswa**[39]

1) Integrasi dengan JIBAS SMS Gateway untuk pengiriman informasi SMS Kehadiran
2) Keterlambatan
3) Kepulangan
4) Ketidakhadiran Siswa kepada Orangtua Siswa

b. **Rekapitulasi Presensi Siswa dan Pegawai**[40]

1) Melihat rekapitulasi
2) Statistik dan detail presensi siswa
3) Pegawai melalui Sistem Informasi Sekolah JIBAS.

c. **Client & Server** Dengan model Client & Server, pendataan sidik jari cukup dilakukan sekali dan disimpan secara terpusat. Selanjutnya data tersebut dapat diakses oleh banyak aplikasi Client untuk pendataan presensi siswa dan pegawai secara bersamaan.[41]

d. **Handal & Cepat** Algoritma pengenalan sidik jari yang telah teruji kecepatan, ketepatan dan kehandalannya.

e. **Pendataan Presensi Kegiatan Siswa dan Guru**, Pendataan presensi kegiatan siswa atau pegawai diluar presensi harian sekolah,

[38]Makalah Pelatihan Jibas di Bandung 12 Mei 2013, 8.
[39]Senthot Budhi Santoso. " Buku Praktis Sistem Informasi Sekolah JIBAS (Jaringan Informasi Bersama Antar Sekolah) " Bandung: Indonesia Baca Press., 2013.48
[40] Ibid., 49.
[41]Ibid., 50.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

contohnya: Rapat Guru Matematika, Bimbingan Belajar, Pramuka Khusus Kelas 10, Pelajaran Tambahan Khusus Rombel 12A, Persiapan Olimpiade Sains SMA atau Pesantren Kilat bulan Ramadhan.[42]

7. **Surat Masuk dan Keluar**[43]

Mendata berbagai macam surat masuk/keluar, seperti: Undangan Rapat, Surat Perjanjian Kerjasama, Surat Tugas, Sertifikat, Surat Kepegawaian, Tagihan, Bukti Pembayaran, Ijazah dan lain sebagainya

a. **Scanner** sekolah dapat menggunakan scanner (pemindai) yang sudah dimiliki, untuk memudahkan pendataan setiap lembar surat
b. **Pencarian dan Daftar Surat** mencari surat yang telah terdata berdasarkan berbagai kriteria, seperti: nomor, perihal, deskripsi, sumber surat dan tujuan surat.
c. **Pelaporan Rekapitulasi** melihat jumlah surat yang diterima berdasarkan berbagai kriteria, seperti: jenis surat, kategori surat, sumber surat dan tujuan surat
d. **Terintegrasi** aplikasi JIBAS Letter Store terintegrasi dengan Sistem Informasi Sekolah JIBAS, di mana guru/pegawai dapat melihat dan mengomentari surat yang ditujuan kepadanya melalui JIBAS Info Guru.

Alur interaksi Surat.[44]

a. Setiap surat masuk/keluar diterima oleh staf administrasi sekolah

[42] Ibid., 52
[43] Ibid., 52-54
[44] Ibid., 54

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Staf administrasi mendata surat tersebut menggunaan JIBAS Letter Store
c. Pendataan menggunakan Scanner (pemindai) yang telah dimiliki sekolah untuk memindai setiap berkas surat yang ada
d. Staf administrasi menentukan tujuan surat supaya bisa diakses oleh pegawai yang bersangkutan di InfoGuru
e. setiap pegawai dapat membaca surat yang ditujukan kepadanya melalui JIBAS Info Guru
f. Setiap pegawai dapat saling memberikan komentar terhadap surat yang diterima

8. Info guru

a. **Terintegrasi** dengan sistem akademik, perpustakaan dan lainnya
b. **Media Komunikasi Sekolah,** Sekolah dapat mengabarkan berita kepada civitas sekolah termasuk guru, siswa dan staf
c. **Media Komunikasi Guru**, Guru dapat saling berkomunikasi dengan sesama guru atau kepada siswa
d. **Media Pembelajaran Siswa,** Guru dapat menyimpan materi-materi pembelajaran yang dapat diakses siswa
e. **Akses Informasi Akademik,** Guru dapat mengakses semua data akademik siswa dari presensi, nilai, rapor dan catatan siswa
f. **Sharing Foto,** Guru dapat sharing foto dan gambar-gambar pribadinya.
g. **Personal Information**, Guru memiliki Agenda pribadi.[45]

[45]Ibid,. 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Info siswa[46]

Terintegrasi dengan sistem akademik, perpustakaan dan lainnya

a. **Media Komunikasi Sekolah**, Sekolah dapat mengabarkan berita kepada civitas sekolah termasuk siswa, guru dan sta

b. **Media Komunikasi Siswa**, Siswa dapat saling berkomunikasi dengan sesama siswa atau kepada guru

c. **Media Pembelajaran Siswa** , Siswa dapat melihat materi-materi pembelajaran yang dapat disimpan guru

d. **Akses Informasi Akademik,** Siswa dapat mengakses semua data akademiknya dari presensi, nilai, rapor dan catatan siswa

e. **Sharing Foto**, Siswa dapat sharing foto dan gambar-gambar pribadinya

f. **Personal Information,** Siswa memiliki agenda pribadi yang mencatat setiap kegiatannya

10. SMS gateway[47]

Terintegrasi dengan sistem akademik, keuangan, perpustakaan dan lainnya

a. **SMS Pengumuman** Kirim SMS Pengumuman kepada siswa, orang tua, guru atau lainnya.

b. **SMS Akademik** Kirim SMS berisi informasi perolehan nilai dan presensi siswa kepada siswa, orang tua atau lainnya.

c. **SMS Keuangan** Kirim SMS berisi informasi pembayaran siswa terakhir kepada orang tua atau lainnya.

[46] Ibid,. 56.
[47] Ibid,. 56-59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. **SMS AutoResponse** Orang tua dapat mengetahui informasi anaknya dengan mengirim SMS permintaan ke sekolah. Aplikasi SMS Gateway akan otomatis mengirim balasan berisi informasi yang diminta. Format SMS AutoResponse:

Informasi Nilai

INFO<spasi>NIS<spasi>PIN<spasi>NILAI

Informasi Keuangan

INFO<spasi>NIS<spasi>PIN<spasi>KEUANGAN

Informasi Presensi

INFO<spasi>NIS<spasi>PIN<spasi>PRESENSI

Informasi Perpustakaan

INFO<spasi>NIS<spasi>PIN<spasi>PERPUSTAKAAN

11. Executive summar report[48]

Terintegrasi dengan sistem akademik, keuangan, perpustakaan dan lainnya

a. **Akses Informasi Terpadu,** Eksekutif Sekolah dapat memantau seluruh aspek kegiatan sekolah secara terpadu dan komprehensif, dari mulai akademik, keuangan, kepegawaian dan perpustakaan

b. **Aman** Hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat menggunakan aplikasi ini

c. **Decision Support System,** Dapat dijadikan acuan faktual bagi Eksekutif Sekolah untuk menentukan kebijakan

[48] Ibid,. 59-63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12. Sinkronisasi Data[49]

Sinkronisasi Data Unggah data-data pengelolaan sekolah agar dapat diakses oleh siswa, orang tua, guru dan pihak lain yang berkepentingan melalui Internet, HP atau Mobile

a. **Online atau Offline** Sinkronisasi dapat dilakukan secara online, jika sekolah telah memiliki fasilitas Internet yang memadai. Ataupun secara offline, dengan mengirimkan data sinkronisasi melalui disket, CD atau email kepada kami.
b. **Jendela Sekolah** Orang tua, siswa, guru atau pihak lain yang berkepentingan dapat mengakses data tersebut melalui JIBAS Jendela Sekolah yang telah kami sediakan.
c. **Keamanan** Sekolah dapat membatasi data-data apa saja yang dapat ditampilkan. Untuk ini, sekolah perlu berkonsultasi dengan kami.
d. **Keaslian** Setiap sekolah harus melakukan registrasi terlebih dulu. Registrasi ini gratis dan mudah. Registrasi ini diperlukan untuk menjamin keaslian data.

13. Jendela sekolah[50]

Bagi sekolah yang telah memiliki situs, dapat menampilkan JIBAS Jendela Sekolah. JIBAS Jendela Sekolah adalah aplikasi bagi siswa, orang tua, guru atau lainnya agar dapat mengakses informasi, berita dan data sekolah. Aplikasi ini berbentuk kotak login dimana pengguna harus mengisikan kata sandi berupa PIN (Personal Identification Number).

[49]Ibid,. 63-66
[50] Ibid,. 63-65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. **Sinkronisasi Data** Informasi yang ditampilkan di JIBAS Jendela Sekolah ini terus diperbarui dengan menggunakan JIBAS Sinkronisasi Data.

b. **JIBAS Sinkronisasi Data** adalah aplikasi yang akan mengirimkan data-data pengelolaan sekolah secara online atau offline. Jika sekolah telah memiliki koneksi Internet yang memadai, sekolah dapat mensinkronisasi datanya secara online. Sedangkan, bagi sekolah yang berada di daerah atau belum memliki koneksi Internet yang handal dapat mengirimkan datanya secara offline menggunakan disket, CD atau Email.

14. Jendela mobile[51]

Akses informasi melalui mobil (HP, Smartphone, PDA, Blackberry)

Orang tua, siswa dan guru dapat mengakses data akademik, keuangan dan informasi sekolah secara mobile

a. **Keamanan** Orang tua dan Siswa dapat mengakses layanan ini menggunakan NIS dan PIN Siswa/Orang Tua yang didata di JIBAS Akademik. Sedangkan guru dan staf sekolah menggunakan NIP dan PIN Pegawai.

b. **Dinding Sekolah**. Orang tua, siswa dan guru dapat mengabari status mereka agar dapat diketahui oleh semua orang di sekolah.

[51] Ibid,. 65-67.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. **Pesan Pribadi** Orang tua dapat mengirimkan pesan pribadi kepada guru untuk konsultasi kemajuan belajar siswa. Siswa juga dapat saling berkomunikasi dengan sesama siswa atau guru.

d. **Media Komunikasi** Sekolah dapat memberitakan berbagai informasi mengenai kegiatannya secara mobile

Berdasarkan penilaian yang benar-benar objektif, berikut ini kami daftarkan perbandingan antara Sistem Informasi Sekolah JIBAS dengan produk lain yang sejenis.[52]

	JIBAS	Produk lain versi **ONLINE**	Produk lain versi **OFFLINE**
1. Bentuk Aplikasi	**Local Web Based** Model Local Client-Server, satu komputer menyimpan data dan komputer lain mengaksesnya Bisa dijadikan Internet Web Based bagi sekolah yang memiliki web server sendiri.	**Internet Web Based** Model Internet Client-Server. Aplikasi hanya dapat diakses melalui Internet.	**Local Desktop** Model Standalone, penyimpanan data dan akses aplikasi hanya di satu komputer yang telah terpasang aplikasi. Dengan cara tertentu bisa dibuat menjadi Local Client Server
2. Lokasi Aplikasi	**Lokal** Aplikasi terpasang di setiap sekolah sehingga memudahkan akses dan penggunaan	**Terpusat** Aplikasi terpusat yang hanya dapat diakses melalui Internet. Sekolah harus memiliki koneksi Internet yang baik.	**Lokal**
3. Pemasangan Aplikasi	**Mudah** Sudah disediakan Installernya. Aplikasi dapat diakses melalui Web Browser.	**Mudah** Aplikasi dapat diakses melalui Web Browser.	**Sulit** Setiap komputer harus dipasang aplikasi.
4. Kostumisasi	**Mudah** Karena terpasang lokal maka aplikasi dapat dikostumisasi sesuai	**Sulit** Karena aplikasi sudah dibuat umum untuk seluruh sekolah.	**Menengah** Aplikasi desktop relatif lebih sulit dikostumisasi.

[52]Ibid,. 69 http://www.jibas.net/content/perbedaan jibas.php

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	kebutuhan setiap sekolah		
5. Lisensi	**Open Source** Kode sumber JIBAS terbuka untuk umum dan dapat dikostumisasi sesuai kebutuhan	**Closed**	**Closed**
6. Pemutakhiran & Perbaikan Aplikasi	**Menengah** Hanya dengan memperbarui berkas-berkas yang diperlukan. Karena Open Source, pengguna juga dapat memperbaiki atau menambah sendiri fitur yang diperlukan.	**Mudah** Karena aplikasi terpusat.	**Menengah** Patch untuk pemutakhiran atau perbaikan.
7. Pelaporan & Akses Informasi	**Online & Offline** Data pengelolaan sekolah bisa diakses online dengan migrasi data dari sekolah ke situs Internet. Migrasi data ini dapat dilakukan secara online ataupun offline.	**Online** Dapat diakses melalui Internet.	**Offline** Hanya bisa di lokal setiap sekolah.
8. Investasi	**Minimal** Hanya komputer spesifikiasi biasa. Untuk migrasi data tidak mutlak diperlukan Internet karena bisa dilakukan secara offline.	**Menengah** Sekolah harus memiliki koneksi Internet yang baik.	**Minimal** Hanya komputer spesifikiasi biasa.
9. Biaya	**GRATIS** Tanpa batasan waktu ataupun fitur.	**GRATIS** Namun ada tambahan biaya bulanan koneksi Internet. Untuk fitur yang lebih lengkap ada tambahan biaya bulanan.	**GRATIS**

B. Mutu Pendidikan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia mutu adalah baik buruk suatu benda kadar taraf atau derajat misalnya kepandaian, kecerdasan dan sebagainya.[53] Secara umum kualitas atau mutu adalah gambaran dan

[53] Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2001:768)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau tersirat. Dalam pengertian mutu mengandung makna derajat (tingkat keunggulan suatu produk (hasil kerja/upaya) baik berupa barang maupun jasa, baik yang *tangible* atau *intangible*.

Mutu yang *tangible* artinya dapat diamati dan dilihat dalam bentuk kualitas suatu benda atau dalam bentuk kegiatan dan perilaku. Misalnya televisi yang bermutu karena mempunyai daya tahan (tidak cepat rusak), warna gambarnya jelas, suara terdengar bagus, dan suku cadangnya mudah didapat, perilaku yang menarik, dan sebagainya. Sedangkan mutu yang *intagible*adalah suatu kualitas yang tidak dapat secara langsung dilihat atau diamati, tetapi dapat dirasakan dan dialami, misalnya suasana disiplin, keakraban, kebersihan dan sebagainya.[54]

Mutu pendidikan dapat dilihat dalam dua hal, yakni mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Proses pendidikan yang bermutu apabila seluruh komponen pendidikan terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri. Faktor-faktor dalam proses pendidikan adalah berbagai input, seperti bahan ajar, metodologi, sarana sekolah, dukungan administrasi dan sarana prasarana dan sumber daya lainnya serta penciptaan suasana yang kondusif. Sedangkan mutu pendidikan dalam konteks hasil pendidikan mengacu pada prestasi yang dicapai oleh sekolah pada setiap kurun waktu tertentu. Prestasi yang dicapai atau hasil

[54] Suryosubroto. *Manajemen pendidikan di Sekolah*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta. 2004), 210.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan *(student achievement)* dapat berupa hasil tes kemampuan akademis (misalnya ulangan umum, Ebta dan Ebtanas). Dapat pula di bidang lain seperti prestasi di suatu cabang olah-raga, seni atau keterampilan tambahan tertentu misalnya computer, beragam jenis teknik, jasa dan sebagainya. Bahkan prestasi sekolah dapat berupa kondisi yang tidak dapat dipegang (intangible) seperti suasana, disiplin, keakraban, saling menghormati, kebersihan, dan sebagainya.[55]

UU RI No. 20 Tahun 2003,tentang SISDIKNAS melihat pendidikan dari segi proses dengan dengan merumuskan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara."[56]

Dalam konsep absolut sesuatu (barang) disebut berkualitas bila memenuhi standar tertinggi dan sempurna. Artinya, barang tersebut sudah tidak ada yang melebihi. Bila diterapkan dalam dunia pendidikan konsep kualitas absolut ini bersifat elitis karena hanya sedikit lembaga pendidikan yang akan mampu menawarkan kualitas tertinggi kepada peserta didik dan hanya sedikit siswa yang akan mampu membayarnya.[57]

Sedangkan dalam konsep relatif, kualitas berarti memenuhi

---

[55] Ibid., 210-211.
[56] Abdul Hadis, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) 20.
[57] Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008) 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

spesifikasi yang ditetapkan. Oleh karena itu kualitas bukanlah merupakan tujuan akhir, melainkan sebagai alat ukur atas produk akhir dari standar yang ditentukan. Produk yang berkualitas adalah sesuai dengan tujuan *(fit for their purpose)*. Definisi kualitas dalam konsep relatif memiliki dua aspek, yaitu dilihat dari sudut pandang produsen, maka kualitas adalah mengukur berdasarkan spesifikasi yang ditetapkan dan dari sudut pandang pelanggan maka kualitas untuk memenuhi tuntutan pelanggan.[58]

Dalam konteks pendidikan, kualitas yang dimaksudkan adalah dalam konsep relatif, terutama berhubungan erat dengan kepuasan pelanggan. Pelanggan pendidikan ada dua aspek, yaitu pelanggan internal dan eksternal. Pelanggan internal adalah kepala sekolah, guru dan staf kependidikan lainnya. Pelanggan eksternal ada tiga kelompok, yaitu pelanggan eksternal primer, pelanggan sekunder, dan pelanggan tersier. Pelangan eksternal primer adalah peserta didik. Pelanggan eksternal sekunder adalah orang tua dan para pemimpin pemerintahan. Pelanggan eksternal tersier adalah pasar kerja dan masyarakat luas.

1. Kualitas Pendidikan yang Direncanakan

Untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tentunya dibutuhkan perencanaan program pendidikan yang baik. Dalam perencanaan pendidikan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas perlu memperhatikan kondisi-kondisi yang mempengaruhi, strategi-strategi yang tepat, langkah-langkah perencanaan dan memiliki kriteria penilaian.

[58] Edward Sallis.. *Total Quality Management In Education* (alih Bahasa Ahmad Ali Riyadi). (Jogjakarta: IRCiSoD, 2006) 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suksesnya perencanaan pendidikan diperlukan beberapa kondisi, yakni: 1) adanya komitmen politik, 2) perencana pendidikan harus tahu betul apa yang menjadi hak, tugas dan tanggung-jawabnya, 3) harus ada perbedaan yang tegas, antara area politis, teknis, dan administratif, 4) perhatian lebih besar diberikan pada penyebaran kekuasaan untuk membuat keputusan politis, 5) perhatian lebih besar diberikan pada pengembangan kebijakan dan prioritas pendidikan yang terarah, 6) tugas utama perencana pendidikan adalah pengembangan secara terarah dan memberikan alternative teknis sebagai sarana untuk mencapai tujuan politik pendidikan, 7) harus mengurangi politisasi pengetahuan, 8) harus berusaha lebih besar untuk mengetahui opini publik terhadap perkembangan masa depan dan arah pendidikan, 9) administrator pendidikan harus lebih aktif mendorong perubahan-perubahan dalam perencanaan pendidikan, 10) ketika pemerintah tidak menguasai lagi semua aspek pendidikan maka harus lebih diupayakan kerja-sama yang saling menguntungkan antara pemerintah-swasta-universitas yang memegang otoritas pendidikan.[59]

Dalam perencanaan pendidikan ada dua strategi penting, yaitu 1) penetapan target dan 2) penetapan prioritas. Menyangkut strategi yang kedua terdapat enam area kritis yang harus dipertimbangkan, yaitu pilihan antara tingkat pendidikan, pilihan antara kuantitas dan kualitas, pilihan antara ilmu pengetahuan dan teknologi dengan

[59] MN Nasution. *Manajemen Mutu Terpadu*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2000) 64.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengetahuan budaya, pilihan antara pendidikan formal dan pelatihan nonformal, pilihan tentang insentif serta pilihan tentang tujuan pendidikan.[60]

Langkah-langkah dalam perencanaan pendidikan adalah kegiatan analisis keadaan sekarang, perkiraan keadaan yang akan datang, perumusan tujuan yang akan dicapai, analisis dan diagnosis, pengembangan alternatif, proses pengambilan keputusan, penentuan kebijakan, penentuan program dan prioritas, perhitungan anggaran, perumusan rencana, penyusunan rincian-rencana, evaluasi rencana dan revisi rencana. Dalam perencanaan pendidikan, terdapat tujuh kriteria penilaian desain dan implementasi kualitas program akademik,[61] yaitu atraktif, bermanfaat, kongruen, berciri khusus, efektif, fungsional dan pertumbuhan siswa. Program pendidikan yang berkualitas apabila:[62]

a) Menarik atau atraktif bagi pelanggan, dan responsif terhadap kebutuhan dan ketertarikan populasi khusus saat itu atau calon siswa.
b) Memperhatikan masalah, kebutuhan dan perhatian masyarakat serta bermanfaat bagi pelanggan.
c) Kongruen, artinya terdapat kesesuaian antara yang ditawarkan dengan kenyataan.
d) Memiliki cirri khusus atau berbeda dengan lembaga

[60] Endang Sunarya. *Pengantar Teori Perencanaan Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: Adicita Karya Nusa,2005) 34.
[61] Lastiko Runtuwene, "*Manajemen Berbasis Sekolah Sebagai Upaya Peningakatan Mutu Sekolah*", lihat:*http://sulut.kemenag.go.id/file/file/Katolik/mgve1363205702.pdf*, diakses 30 Marer 2014.
[62] Sudarwan Danim. *Visi Baru Manajemen Sekolah*. (Jakarta : Bumi Aksara , 2007) 23. Dan juga *Arsip dokumen peningkatan mutu pendidikan SMP Avisena tahun ajaran 2013-2014*. 30-32.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan yang lain *(distinctive)*.

e) Efektif, artinya hasil belajar yang dimaksud telah didefinisikan secara jelas dan pencapaian belajar didokumentasikan serta dikomunikasikan secara persuasif. Oleh karena itu perlu ada evaluasi untuk mengetahui hasil yang diharapkan sudah tercapai atau belum.

f) Fungsional, artinya memiliki kebebasan belajar dan menfokuskan pada pengalaman belajar yang akan mempersiapkan dan membantu peserta didik untuk mengembangkan intelektualitas, personal, pekerjaan atau keterampilan khusus, etika dan sikap yang akan bermanfaat dalam kehidupan.

g) Memperhatikan kebutuhan dan pertumbuhan peserta didik dalam segala aspeknya (kognitif, afektif, moral, sosial, fisik, dan dimensi-dimensi intrapersonal).

2. Strategi Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Kualitas pendidikan dapat ditingkatkan melalui beberapa cara, seperti[63] 1) meningkatkan ukuran prestasi akademik melalui ujian nasional atau ujian daerah yang menyangkut kompetensi dan pengetahuan, memperbaiki tes bakat *(Scholastic Aptitude Test),* sertifikasi kompetensi dan profil portofolio *(portofolio profile),* 2) membentuk kelompok sebaya untuk meningkatkan gairah pembelajaran melalui belajar secara kooperatif *(cooperative learning),*

[63] Suyadi Prawirosentono. *Filosofi Baru tentang Manajemen Mutu terpadu abad 21*. (Jakarta : Bumi Aksara. 2007) 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) menciptakan kesempatan belajar baru di sekolah dengan mengubah jam sekolah menjadi pusat belajar sepanjang hari dan tetap membuka sekolah pada jam-jam libur, 4) meningkatkan pemahaman dan penghargaan belajar melalui penguasaan materi *(mastery learning)* dan penghargaan atas pencapaian prestasi akademik, 5) membantu siswa memperoleh pekerjaan dengan menawarkan kursus-kursus yang berkaitan dengan keterampilan memperoleh pekerjaan, bertindak sebagai sumber kontak informal tenaga kerja, membimbing siswa menilai pekerjaan-pekerjaan, membimbing siswa membuat daftar riwayatr hidupnya dan mengembangkan portofolio pencarian pekerjaan.[64]

3. **Penjaminan Mutu Pendidikan Indikator Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan.**

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), yang dimaksudkan dengan Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang berbagai aspek yang relevan dalam pelaksanaan sistem pendidikan nasionalyang harus dipenuhi oleh penyelenggara dan/atau satuan pendidikan, yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.[65] SNP tersebut mencakup standar kompetensi lulusan, standar isi, proses pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan, sarana-prasarana, pembiayaan, pengelolaan, dan penilaian. Di lihat dari cara pandang pendidikan sebagai suatu sistem, atau cara berpikir sistemik juga dapat

[64] Ibid., 56
[65] Hedwig, Rinda. *Sistem Penjaminan Mutu Di Perguruan Tinggi Monitoring Dan Evaluasi Internal*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) 28

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diasumsikan bahwa standar nasional pendidikan dapat dibingkai dalam tiga sub-sistem yakni : komponen input, proses dan output.

Pengertian dari masing-masing isi cakupan SNP tersebut adalah:[66]

1. Standar kompetensi lulusan pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kemampuan minimal peserta didik, yang mencakup kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif, yang harus dimilikinya untuk dapat dinyatakan lulus dari satuan pendidikan.
2. Standar isi pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan keluasan dan kedalaman materi pelajaran yang dikemas dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan mencakup Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, indikator dan dijabarkan dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.[67]
3. Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang mencakup penetapan metode, strategi, termasuk juga penyiapan bahan ajar pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.

---

[66] Faturrahman, dkk. *Pengantar Pendidikan, (*Jakarta : Prestasi Pustaka Publisher. 2012) Guru Pembaharu. 2010. *Konsep Dasar Penerapan Standar Sistem Pendidikan.* [online; http://gurupembaharu.com. diakses Selasa, 4 september 2012. Dan PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

[67] Sukmadinata, Nana Syaodih, Prof. Dr. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah. (*Bandung: PT Refika Aditama, 2006) 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan persyaratan minimal yang harus dipenuhi oleh setiap pendidik dan tenaga kependidikan, sesuai dengan sistim perudang-undangan yang berlaku.[68]
5. Standar prasarana dan sarana pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan persyaratan minimal tentang lahan, ruang kelas, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, perabot, alat dan media pendidikan, buku, dan sumber belajar lain, yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang telah ditetapkan.[69]
6. Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efesiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan.[70]
7. Standar pembiayaan (biaya operasi satuan pendidikan) adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan.

---

[68] Arcaro, Jerome S. *Pendidikan Berbasis Mutu: Prinsip-Prinsip Perumusan Dan Tata Langkah Penerapan.* (Bandung: PT Bumu aksara, 2006) 17.
[69] Hedwig, Rinda. *Sistem Penjaminan Mutu Di Perguruan Tinggi Monitoring Dan Evaluasi Internal*.(Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007) 42.
[70] Sagala, Widya Study. 2011. Manajemen Penjaminan Mutu Guru (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Malang). Skripsi, Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang. Pembimbing (I) Prof. Dr. Bambang Budi Wiyono, M.Pd (II) Dra. Mustiningsih, M.Pd.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian prestasi belajar peserta didik.

Indikator keberhasilan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam mendeteksi keberhasilan program. Untuk program SSN, secara umum indikator keberhasilan secara komprehensif ditetapkan pada akhir program 3 tahunan (sesuai dengan kontrak), mengingat setiap sekolah memiliki skala prioritas program yang harus dilaksanakan pada setiap tahun. Oleh karena itu indikator keberhasilan tiap tahun akan dilihat dari keberhasilan program tahunan, sedangkan indikator keberhasilan 3 tahunan ditetapkan sebagai berikut :[71]

1. Memiliki dokumen Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) secara lengkap yang dapat disimpam di Jibas.
2. Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap, dari silabus sampai dengan RPP untuk kelas VII – IX semua mata pelajaran.
3. Memiliki bahan ajar berbasis sekolah, minimal mata pelajaran yang di- UN-kan.
4. Menerapkan pembelajaran kontektual untuk kelas VII – IX semua mata pelajaran.
5. Rata-rata pencapaian ketuntasan kompetensi minimal 85 %
6. Penguasaan kompetensi, 20% guru bersertifikat kompetensi melalui uji sertifikasi.

[71] Arsip Peningkatan Mutu pendidikan SMP Avisena tahun ajaran 2013-2014, 38-42. Syaodih, N, dkk.. *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah* (Konsep, Prinsip dan Instrumen). (Bandung: Refika Aditama.2007) 34.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Jumlah siswa per rombel maksimal 40 untuk semua kelas (kelas VII, VIII, dan IX)
8. Rata-rata jam mengajar guru berkisar antara 26-38
9. Jumlah laboratorium minimal 1 lab IPA, dan Laboratorium Multi-media (minimal sesuai dengan standar Sarana)
10. Memiliki akses telpon pada lab multimedia, guru, dan kepala sekolah
11. Memiliki ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BP, ruang Tata Usaha, kamar kecil yang cukup dan memadai (sesuai dengan Standar Sarana)
12. Memiliki ruang perpustakaan (termasuk ruang baca) sesuai Standar Sarana/prasaran
13. Sudah melaksanakan secara konsisten aspek-aspek dalam manajemen berbasis sekolah (otonomi/kemandirian, keterbukaan, kerjasama, akuntabilitas dan sustainabilitas)
14. Memiliki perangkat media pembelajaran untuk semua mata pelajaran sesuai dengan SPM.
15. Sudah melaksanakan sistim penilaian yang komprehensif (ulangan harian, UTS, UAS, ulangan kenaikan kelas) dengan teknik penilaian yang variasi (sesuai Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang Standar Penilaian)

4. **Implementasi Mutu Pendidikan Strategi Pemenuhan Standar Nasional Pendidikan di SMP Avisena Jabon**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengembangan Standar Isi (Kurikulum)

Menurut PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP, yang dimaksudkan dengan standar isi pendidikan adalah mencakup lingkup materi dan tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi memuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan, dan kalender pendidikan/akademik, sesuai dengan Permendiknas No. 22 Tahun 2006.[72]

1) Kelompok Mata Pelajaran dan Kedalaman Isi

Standar isi pendidikan mengatur kerangka dasar kurikulum, beban belajar, kalender akademik, dan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Standar isi mencakup lingkup dan kedalaman materi pembelajaran untuk memenuhi standar kompetensi lulusan.[73]

Kurikulum SMP terdiri dari: kelompok mata pelajaran keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia; kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi; kelompok mata pelajaran estetika; dan kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan.[74] Setiap kelompok mata pelajaran dilaksanakan secara holistik sehingga pembelajaran masing-masing kelompok mata pelajaran ikut mewarnai pemahaman dan/atau penghayatan peserta didik. Semua kelompok mata

[72] Hanief Saha Ghafar,*Manajemen Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi Di Indonesia suatu analisis kebijakan*, (Jakarta: Bumi aksara,2008) 18.
[73] Arsip Dokumen 1 SMP Avisena Jabon tahun ajaran 2013-2014, 42.
[74] Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Dan Rusman. *Manajemen Kurikulum.* (Jakarta: Rajawali Pers.2009) 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pelajaran sama pentingnya dalam menentukan kelulusan peserta didik. Pelaksanaan semua kelompok mata pelajaran disesuaikan dengan tingkat perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.[75]

Kelompok mata pelajaran keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia pada SMP dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual.

Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian pada SMP dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Kesadaran dan wawasan termasuk wawasan kebangsaan, jiwa dan patriotisme bela negara, penghargaan terhadap hak asasi manusia, kemajemukan bangsa, pelestarian lingkungan hidup, kesetaraan gender, demokrasi, tanggung jawab sosial, ketaatan pada hukum, ketaatan membayar pajak, dan sikap serta perilaku anti korupsi, kolusi, dan nepotisme.[76]

Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP dimaksudkan untuk memperoleh kompetensi dasar ilmu pengetahuan dan teknologi serta membudayakan berpikir ilmiah secara kritis, kreatif dan mandiri.[77]

---

[75] Masnur Muslich. *KTSP (Kurkulum Tingkat Satuan Pendidikan): Dasar Pemahaman dan Pengembangan* (Bandung : Bumi Aksara, 2008) 38.
[76] Arsip Dokumen 1 SMP Avisena Jabon tahun ajaran 2013-2014. 43
[77] Ibid,… 46

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kelompok mata pelajaran estetika pada SMP dimaksudkan untuk meningkatkan sensitifitas, kemampuan mengekspresikan dan kemampuan mengapresiasi keindahan dan harmoni.

Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan pada SMP dimaksudkan untuk meningkatkan potensi fisik serta membudayakan sportifitas dan kesadaran hidup sehat. Budaya hidup sehat termasuk kesadaran, sikap, dan perilaku hidup sehat yang bersifat individual maupun yang bersifat kolektif kemasyarakatan seperti keterbebasan dari perilaku seksual bebas, kecanduan narkoba, HIV/AIDS, demam berdarah, muntaber, dan penyakit lain yang potensial untuk mewabah.[78]

Kelompok mata pelajaran keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia serta Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian pada SMP diamalkan sehari-hari oleh peserta didik di dalam dan di luar sekolah, dengan contoh pengamalan diberikan oleh setiap pendidik dalam interaksi sosialnya di dalam dan di luar sekolah, serta dikembangkan menjadi bagian dari budaya sekolah. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian pada SMP dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan agama, akhlak mulia, kewarganegaraan, bahasa, seni dan budaya, dan pendidikan jasmani. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi pada SMP dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, matematika,

[78]Ibid., 40 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmu pengetahuan alam (sekurang-kurangnya terdiri dari fisika, kimia, dan biologi), ilmu pengetahuan social (sekurang-kurangnya terdiri dari ketatanegaraan, ekonomika, sosiologi, antropologi, sejarah, dan geografi), keterampilan/kejuruan, dan/atau teknologi informasi dan komunikasi, serta muatan lokal yang relevan.

Kelompok mata pelajaran estetika pada SMP dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan bahasa, seni dan budaya, keterampilan, dan muatan lokal yang relevan. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga, dan kesehatan pada SMP dilaksanakan melalui muatan dan/atau kegiatan pendidikan jasmani, olahraga, pendidikan kesehatan, ilmu pengetahuan alam, dan muatan lokal yang relevan.

Kedalaman muatan kurikulum pada setiap satuan pendidikan dituangkan dalam kompetensi pada setiap tingkat dan/atau semester sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Kompetensi terdiri dari standar kompetensi dan kompetensi dasar. Ketentuan mengenai kedalaman muatan kurikulum dikembangkan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dan ditetapkan oleh Menteri Pendidikan Nasional.

2) Beban Belajar

Beban belajar untuk SMP diperhitungkan dengan menggunakan jam pembelajaran per minggu per semester dengan sistem tatap muka,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur sesuai dengan kebutuhan dan ciri masing-masing.[79]

3) Kurikulum Kecakapan Hidup

Kurikulum untuk SMP dapat memasukkan pendidikan kecakapan hidup. Pendidikan kecakapan hidup mencakup kecakapan pribadi, kecakapan sosial, kecakapan akademik, dan kecakapan vokasional. Pendidikan kecakapan hidup dapat merupakan bagian dari pendidikan kelompok keimanan dan ketakwaan, pendidikan akhlak mulia dan kepribadian, pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan estetika, atau pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan. Pendidikan kecakapan hidup dapat diperoleh peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.[80]

4) Kurikulum Muatan Lokal

Kurikulum untuk SMP dapat memasukkan pendidikan berbasis keunggulan lokal. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat merupakan bagian dari pendidikan kelompok keimanan dan ketakwaan, pendidikan akhlak mulia dan kepribadian, pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi, pendidikan estetika, atau pendidikan jasmani, olah raga, dan kesehatan. Pendidikan berbasis keunggulan lokal dapat diperoleh

[79] Masnur Muslich. KTSP … 42 dan Arsip Dokumen 1 SMP avisena tahun ajaran 2014-2015 … Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

[80] Masnur Muslich. KTSP … 43 dan Arsip Dokumen 1 SMP avisena tahun ajaran 2014-2015 … Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peserta didik dari satuan pendidikan yang bersangkutan atau dari satuan pendidikan nonformal yang sudah memperoleh akreditasi.[81]

5) Kalender pendidikan

Waktu pembelajaran yang dituangkan dalam kalender pendidikan atau kalender akademik mencakup permulaan tahun ajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur.[82]

a) Program-program yang dikembangkan dalam standar isi (kurikulum) ini antara lain:
b) Pengembangan kurikulum satuan pendidikan (dengan berbagai jenis muatan kurikulum sesuai dengan ketentuan SNP)
c) Penyusunan kalender pendidikan
d) Pengembangan pemetaan SK/KD untuk semua mata pelajaran
e) Pengembangan silabus untuk semua mata pelajaran
f) Pengembangan sistem penilaian untuk semua mata pelajaran
g) Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk semua mata pelajaran
h) Penyusunan beban belajar

Pengembangan isi tersebut dilakukan baik untuk kelas VII, VIII maupun kelas IX. Sebagai sekolah standar nasional (SSN) dan R-

[81] Masnur Muslich. KTSP … 44 dan Arsip Dokumen 1 SMP avisena tahun ajaran 2014-2015 … Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan, Peraturan Bupati dan Peraturan Gubernur Jawa timur tentang Muatan local yang harus ada disekolah.

[82]Masnur Muslich. KTSP … 44 dan Arsip Dokumen 1 SMP avisena tahun ajaran 2014-2015 … 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SBI, maka target yang harus dicapai dalam aspek ini antara lain ditunjukkan oleh indikator-indikator:

a) Terdokumentasikan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang dijalankan sekolah sesuai dengan prinsip-prinsip KBK.
b) Tersedianya perangkat pembelajaran secara lengkap (pemetaan, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran), untuk semua mata pelajaran di semua jenjang/tingkatan kelas.
c) Terdokumentasikan kurikulum tingkat satuan pendidikan di sekolah
d) Terdokumentasikannya kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang lengkap dan komprehensif.
e) Terdokumentasikannya materi bahan ajar yang up to date dan mutakhir, serta dikembangkan berbasis IT
f) Dan terdapat peningkatan lain yang terkait dengan standar isi pendidikan

b. Pengembangan Standar Proses Pendidikan

1) Standar Proses Pendidikan dalam SNP

Dijelaskan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP, bahwa yang dimaksud dengan standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (sesuai dengan Permendiknas No. 41 Tahun 2007). Dalam proses pembelajaran diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, memotivasi, menyenangkan, menantang, mendorong peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologisnya. Dalam proses pem-belajaran pendidik memberikan keteladanan dalam proses pembelajaran maupun dalam berprilaku sehari-hari.[83]

Untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan, pelaksanaan, penilaian proses pembelajaran, dan pengawasan yang baik. Perencanaan harus didukung oleh sekurangkurangnya dokumen kurikulum, silabus untuk setiap mata pelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran, buku teks pelajaran, pedoman penilaian, dan alat/media pembelajaran.

Pelaksanaan harus memperhatikan jumlah maksimal peserta didik per kelas dan beban mengajar maksimal per pendidik, rasio maksimal buku teks pelajaran per peserta didik, dan rasio maksimal jumlah peserta didik per pendidik.

Penilaian proses pembelajaran pada SMP untuk kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi harus menggunakan berbagai teknik penilaian, termasuk ulangan, sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai dalam satu tahun. Penilaian proses pembelajaran untuk kelompok mata pelajaran selain ilmu pengetahuan dan teknologi harus mencakup observasi dan evaluasi harian secara individual terhadap peserta didik, serta observasi dan evaluasi akhir secara individual yang

[83] Peraturan Mentri Pendidkan dan kebudayaan nasional Republik Indonesia No 41 tahun Staadar 2007 Proses Untuk satuan dasar dan menengah :Badan Standar Nasional Pendidikan (Jakarta: 2007) 16-20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu semester. Penilaian proses pembelajaran harus mencakup aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Pengawasan mencakup pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan, dan pengambilan langkah tindak lanjut yang diperlukan.

2) Program Pengembangan Standar Proses Pembelajaran

Dalam upaya-upaya menuju kepada standar proses pendidikan sebagaimana halnya ditentukan oleh SNP, maka SMP avisena dengan target.[84]

a) Semua mata pelajaran pada semua jenjang kelas telah dilaksanakan dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran, utamanya CTL
b) Terdapat peningkatan inovasi bahan pembelajaran, baik secara kualitas maupun kuantitas
c) Terdapat peningkatan inovasi sumber pembelajaran, baik secara kualitas maupun kuantitas
d) Terdapat pengembangan materi bahan ajar melalui inovasi teknologi dalam pembelajaran
e) Terdapat peningkatan inovasi pengelolaan kelas/pengelolaan pembelajaran dan sebagainya.

c. Pengembangan Standar Kompetensi Lulusan

Sebagaimana dijelaskan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP, bahwa yang dimaksud dengan standar kompetensi lulusan

[84] Arsip Dokumen 1 SMP avisena tahun ajaran 2014-2015 … 35. Majid , Abdul, *Perencanaan Pembelajaran,* Remaja Rosdakarya, Bandung : 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan (sesuai dengan Permendiknas No. 23 Tahun 2006). Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan. Standar kompetensi lulusan meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran atau kelompok mata pelajaran, termasuk kompetensi membaca dan menulis.

Kompetensi lulusan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Standar kompetensi lulusan pada jenjang SMP diarahkan untuk meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, ahklak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Standar kompetensi lulusan SMP dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan oleh Menteri.[85]

Program dan kegiatan yang dikembangkan oleh SMP Avisena Jabon yang berkaitan dengan standar kompetensi lulusan pendidikan ini antara lain:[86]

a) Pengembangan standar kelulusan atau GSA pada setiap tahunnya
b) Pengembangan standar pencapaian ketuntasan kompetensi pada tiap tahun atau semester pada setiap mata pelajaran
c) Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang akademik
d) Pengembangan kejuaraan lomba-lomba bidang non akademik

Target yang harus dicapai dalam aspek ini antara lain ditunjukkan oleh indicator-indikator:

---

[85] Sanjaya, Wina. *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana prenada media grup. 2008) 24.
[86] Ibid., 36.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Terdapat peningkatan *Gain Score Achievement (GSA)* pada setiap semester atau tahun, terhadap pencapaian ketuntasan kompetensi untuk semua mata pelajaran
b) Terdapat peningkatan rata-rata pencapaian *Gain Score Achievement (GSA)*pada tahun terhadap mata pelajaran yang di-UN-kan berdasarkan kepada standar kelulusan yang ditetapkan.
c) Terdapat kegiatan-kegiatan sekolah yang berbasis ekonomi kreatif.
d) Terdapatnya pengembangan kegiatan yang berbasis keunggulan lokal.
e) Terdapat peningkatan prestasi non akademik tiap tahunnya

d. Pengembangan Standar Pendidik dan Tenaga kependidikan

Pengertian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan menurut PP 19 Tahun 2005 Tentang SNP adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan (Permendiknas No18 Tahun 2007).[87] Selanjutnya dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007, pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau

[87] Badan Standar Nasional Pendidikan.2006. *Standar Isi*. Jakarta : Badan Standar Nasional PendidikanPeraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang *Standar Nasional Pendidikan*, (2005): JakartaUndang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (2003). Jakarta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundangan yang berlaku.[88]

Program kegiatan yang dapat dikembangkan oleh SMP Avisena jabon mengenai standar pendidik dan tenaga kependidikan ini antara lain:[89]

1) Pengembangan atau peningkatan kompetensi pendidik aspek profesionalitas
2) Pengembangan atau peningkatan kompetensi pendidik aspek pedagogic
3) Pengembangan atau peningkatan kompetensi pendidik aspek social
4) Pengembangan atau peningkatan kompetensi pendidik aspek kepribadian
5) Pengembangan atau peningkatan kompetensi tenaga TU dan lainnya
6) Pengembangan atau peningkatan kompetensi kepala sekolah
7) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi oleh kepala sekolah terhadap kinerja pendidik dan tenaga TU atau lainnya
8) Peningkatan dan penyesuaian tenaga pendidik dikaitkan dengan latar belakang pendidikan.
9) Peningkatan kuantitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan

e. Pengembangan Standar Sarana dan Prasarana Pendidikan

Pengertian standar Prasarana dan sarana pendidikan menurut PP Nomor 19 tahun 2005 Tentang SNP, dan ditegaskan ulang dalam

[88] Hasbulloh, *Otonomi Pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006) 36.
[89] Ibid,.38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Permendiknas No. 24 Tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan persyaratan minimal tentang lahan, ruang kelas, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi, perabot, alat dan media pendidikan, buku, dan sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.[90]

Program kegiatan yang dapat dikembangkan oleh SMP Avisena Jabon mengenai standar prasarana dan sarana baik secara kuantitas maupun kualitas antara lain:[91]

1) Peningkatan dan pengembangan serta inovasi-inovasi media pembelajaran untuk semua mata pelajaran
2) Peningkatan dan pengembangan serta inovasi-inovasi peralatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran
3) Pengembangan prasarana pendidikan dan atau pembelajaran
4) Penciptaan atau pengembangan lingkungan belajar yang kondusif
5) Peningkatan dan pengembangan peralatan laboratorium IPA, laboratorium Multimedia, dan laboratorium lainnya
6) Pengembangan jaringan telpon/fax, baik bagi peserta didik, pendidik maupun tenaga kependidikan

[90] Burhanuddin,. Yusak, *Administrasi Pendidikan. (*Bandung: Pustaka Setia,2002) 23.. Daryanto,. M, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, cet IV, 2006) 33.. Tatang,. Amirin M, 2011, *Pengertian sarana dan prasarana pendidikan*, Jakarta: PT.Grafindo Persada, 2011).28
[91]Ibid., 30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7) Pengembangan atau peningkatan peralatan/bahan perawatan sarana dan prasarana pendidikan
8) Pengembangan penggunaan dan pemeliharaan serta perawatan sarana dan prasarana pendidikan.
9) Pengembangan peralatan dan inovasi-inovasi pusat-pusat sumber belajar

f. Pengembangan Standar Pengelolaan Pendidikan

Seperti dijelaskan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP, dan ditegaskan ulang dalam Permendiknas No. 19 Tahun 2007 bahwa yang dimaksudkan dengan standar pengelolaan pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efesiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. Pengelolaan satuan pendidikan menjadi tanggung jawab kepala satuan pendidikan.[92]

Program kegiatan yang dapat dikembangkan atau ditingkatkan pada standar pengelolaan pendidikan di SMP Avisena Jabon.[93]

1) Pengembangan atau pembuatan Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah serta Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah atau rencana pengembangan sekolah (RKS DAN RKAS) tiap tahun, baik untuk jangka pendek, maupun menengah.

[92] Sukirman, Hartati. 2000. *Manajemen Tenaga Pendidikan.* Yogyakarta: FIP UNY.
[93]Arsip pengembangan mutu SMP Avisena dalam persiapan akreditasi tahun 2011. 52.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pengembangan pendayagunaan SDM sekolah dengan cara membuat dan pembagian tugas-tugas secara jelas • Pengembangan struktur dan keorganisasian sekolah sesuai dengan kebutuhan sekolah
3) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien
4) Mendukung pengembangan perangkat penilaian
5) Pengembangan dan melengkapi administrasi sekolah
6) Implementasi MBS mengenai kemandirian/otonomi sekolah, transparansi, akuntabilitas, partisipasi/kerjasama, fleksibilitas, dan kontinyuitas baik mengenai program, keuangan, hasil-hasil program serta lainnya oleh pihak manajemen sekolah
7) Pelaksanaan supervisi, monitoring dan evaluasi oleh sekolah tentang kinerja sekolah
8) Pelaksanaan supervisi klinis oleh kepala sekolah atau tim yang dibentuk oleh sekolah
9) Penggalangan partisipasi masyarakat (pemberdayaan komite sekolah)
10) Membuat jaringan informasi akademik di internal maupun eksternal sekolah (SIM)

g. Pengembangan Standar Pembiayaan Pendidikan

Seperti dijelaskan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP bahwa standar pembiayaan mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan. Sedangkan yang dimaksudkan dengan biaya operasi satuan pendidikan adalah bagian dari dana pendidikan yang diperlukan untuk membiayai kegiatan operasi satuan pendidikan agar dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berlangsungnya kegiatan pendidikan yang sesuai standar nasional pendidikan secara teratur dan berkelanjutan. Pembiayaan pendidikan terdiri dari biaya investasi, biaya operasi, dan biaya personal.

Biaya investasi termasuk untuk biaya penyediaan sarpras, pengembangan SDM, dan modal kerja tetap. Biaya personal meliputi biaya pendidikan yang harus dikeluarkan oleh peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran secara teratur dan berkelanjutan. Biaya operasi satuan pendidikan meliputi: gaji pendidik dan tenaga kependidikan serta segala tunjangan yang melekat pada gaji, bahan atau peralatan pendidikan habis pakai, dan biaya operasi pendidikan tak langsung seperti daya, air, jasa telekomunikasi, pemeliharaan sarana dan prasarana, uang lembur, transportasi, konsumsi, pajak, asuransi, dan lain sebagainya.[94]

Dalam upaya membantu memenuhi dan mencapai standar biaya pendidikan yang memadai, maka SMP Avisena Jabon Sindang Kabupaten Indramayu mengembangkan program atau kegiatan yang didasarkan atas musyawarah dan mufakat serta persetujuan dari stakeholder (termasuk Komite Sekolah) serta sesuai dengan koridor peraturan perundangan yang berlaku

h. Pengembangan Standar Penilaian Pendidikan

Dijelaskan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005 Tentang SNP, dan Permendiknas No. 20 Tahun 2007 tentang standar penilaian bahwa standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan

[94] Ibid., 53.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan mekanisme, prosedur, dan instrument penilaian prestasi belajar peserta didik. Penilaian hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemampuan, dan kemajuan hasil belajar.[95]

Penilaian digunakan untuk: menilai pencapaian kompetensi peserta didik; bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar; memperbaiki proses pembelajaran; dan menentukan kelulusan peserta didik.

Diharapkan bahwa SMP Avisena Jabon untuk mampu mencapai standar penilaian sesuai SNP tidak memerlukan waktu yang lama, oleh karena itu perlu mengembangkan, peningkatkan dan melaksanakan beberapa program dan kegiatan penilaian.

[95] Sudijono, Anas , *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007) 27.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id